

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan, persalinan, dan nifas merupakan suatu proses alamiah yang dialami setiap perempuan. Dalam proses kehamilan, terjadi perubahan pada fisik dan psikologis sehingga akan menimbulkan ketidaknyamanan pada kehamilan. Ketidaknyamanan tersebut dapat mempengaruhi persalinan dan masa nifasnya. Ketidaknyamanan yang dapat terjadi pada ibu hamil antara lain nyeri punggung, susah bernafas, kram atau pembengkakan pada kaki, cemas, sering buang air kecil, dan ketidaknyamanan lainnya (Dheska, 2018). Pada ibu hamil trimester III, ketidaknyamanan yang paling sering dirasakan adalah sering kencing. Kehamilan dengan keluhan sering kencing merupakan keluhan yang sering dialami oleh ibu hamil pada trimester III. Ibu hamil yang mengalami sering kencing biasanya akan lebih sering ke kamar mandi untuk buang air kecil. Frekuensi berkemih normal pada ibu hamil TM III menurut Hutahaean (2013) sekitar 6-8 kali dalam sehari atau setiap 3 jam.

Keluhan sering kencing pada ibu hamil yang tidak bisa menahan BAK yaitu sebesar 37,9%, sedangkan yang terjadi pada usia kehamilan lebih dari 28 minggu yaitu 17,5% (Prastiwi, Wulan, 2018). Hal ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati et al., (2018) yang menyatakan sebanyak 50% ibu hamil TM III di Indonesia mengalami sering kencing, keadaan ini dipengaruhi usia kehamilan, berat rahim dan ukuran rahim yang membesar. Hasil penelitian yang

dilakukan oleh Patimah, dkk (2020) yang menyatakan sekitar 81% pada kehamilan TM III mengalami sering buang air kecil.

Berdasarkan register kunjungan *antenatal care* (ANC) di PMB “NS” bulan September sampai dengan November 2022 tercatat sebanyak 114 ibu hamil dengan rincian ibu hamil TM I sebanyak 26 orang, TM II sebanyak 39 orang, TM III sebanyak 49 orang. Sesuai dengan data yang diperoleh terhitung ANC pada TM III sebanyak 49 orang ibu hamil, terdapat beberapa permasalahan yaitu; keluhan seperti nyeri pinggang sebanyak 7 orang (14,2 %), sering kencing 17 orang (34,7%), dan kram kaki 5 orang (10,2 %), dan 20 orang tidak mengalami keluhan (40,9 %). Presentase data menunjukkan ibu hamil dengan keluhan sering kencing paling banyak dibanding dengan keluhan yang lain.

Keluhan sering kencing yang dirasakan oleh ibu hamil TM III disebabkan oleh seiring bertambah usia kehamilan, berat rahim dan ukuran rahim mengalami peningkatan sehingga rahim membesar kearah luar pintu atas panggul menuju rongga perut. Perubahan ini menyebabkan tertekannya kandung kemih yang terletak di depan rahim. Tertekannya kandung kemih oleh volume rahim menyebabkan kapasitas kandung kemih berkurang, akibatnya daya tampung kandung kemih juga berkurang. Keluhan sering kencing dapat muncul di waktu tertentu, ibu hamil biasanya mengalami sering kencing pada malam hari, sehingga dapat mengganggu waktu istirahat ibu (Kotarumalos & Herwawan, 2021). Ibu hamil yang memiliki gangguan tidur akan menjadi lebih cepat menghadapi rangsangan dan sulit berkonsentrasi. Dampak gangguan pola tidur jika terjadi secara berkepanjangan selama kehamilan maka dikhawatirkan terjadi

pertumbuhan dan perkembangan janin yang terhambat sehingga berpotensi bayi yang akan dilahirkan memiliki berat badan lahir rendah (BBLR) (Podungge, 2020). Meningkatnya frekuensi berkemih ibu hamil juga dapat menyebabkan ibu hamil sering menahan keinginannya untuk berkemih. Apabila ibu hamil sering menahan keinginan untuk buang air kecil, dapat menyebabkan infeksi saluran kemih (ISK). Alat genitalia yang terkena infeksi saluran kemih dapat menyebabkan rasa gatal, panas, nyeri, muncul kemerahan, terasa perih bahkan iritasi atau bengkak. Apabila dampak dari ISK tidak segera diatasi dapat menyebabkan terjadinya komplikasi seperti persalinan preterm, pertumbuhan dan perkembangan janin terhambat, dan janin lahir mati (*stillbirth*) (Ai dan Lia, 2014).

Untuk menghindari dampak yang ditimbulkan secara tidak langsung dari keluhan sering kencing dalam kehamilan seperti gangguan tidur, infeksi saluran kemih, potensi persalinan premature, pertumbuhan dan perkembangan janin terhambat, dan janin lahir mati (*stillbirth*), maka diperlukan upaya untuk mengurangi keluhan sering kencing yang dialami ibu hamil TM III yaitu memberikan KIE mengenai penyebab dan cara mengatasi keluhan sering kencing yaitu dengan minum 8-12 gelas perhari, mengurangi frekuensi minum pada malam hari dan meningkatkan frekuensi minum pada siang hari untuk mencegah dehidrasi. Menghindari minuman yang bersifat diuretik, menganjurkan untuk buang air kecil sebelum tidur, dan tidak menahan keinginan untuk buang air kecil. Keluhan sering kencing yang dirasakan ibu hamil TM III dapat pula diatasi dengan melakukan senam hamil, menganjurkan ibu melaksanakan kunjungan ANC minimal 6x selama kehamilan, dan menerapkan asuhan kebidanan secara

komprehensif atau secara *Continuity of Care* (COC). Pemberian asuhan kebidanan secara COC diharapkan dapat mendeteksi secara dini dan menghindari komplikasi atau keluhan yang berpotensi menjadi patologi pada masa kehamilan seperti keluhan sering kencing dalam kehamilan. Peran bidan sebagai tenaga kesehatan berkewajiban melakukan deteksi dini kelainan, penyakit dan komplikasi untuk memperoleh kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan masa nifas yang aman.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan judul “ Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “MS” di PMB “NS” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula I Kabupaten Buleleng Tahun 2023”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “MS” di PMB “NS” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula I Kabupaten Buleleng Tahun 2023 ?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Dapat melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “MS” di PMB “NS” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula I Kabupaten Buleleng Tahun 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Dapat melakukan pengumpulan data subjektif pada Perempuan “MS” di PMB “NS” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula I Kabupaten Buleleng Tahun 2023.
- 2) Dapat melakukan pengumpulan data objektif pada Perempuan “MS” di PMB “NS” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula I Kabupaten Buleleng Tahun 2023.
- 3) Dapat menganalisa data pada Perempuan “MS” di PMB “NS” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula I Kabupaten Buleleng Tahun 2023.
- 4) Dapat melakukan penatalaksanaan pada Perempuan “MS” di PMB “NS” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula I Kabupaten Buleleng Tahun 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada seorang perempuan dari masa kehamilan sampai masa nifas yang nantinya akan diaplikasikan dalam dunia kerja. Selain itu dapat meningkatkan keterampilan kerja dalam memberikan asuhan.

1.4.2 Bagi Tempat Penelitian

Dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi tenaga kesehatan terutama bidan dalam memberikan pelayanan kebidanan secara komprehensif sehingga dapat mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan.

1.4.3 Bagi Institusi

Dapat menjadi acuan bagi mahasiswa angkatan selanjutnya dalam penyusunan studi kasus asuhan kebidanan komprehensif.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Dapat menambah wawasan masyarakat mengenai kesehatan khususnya mengenai proses kehamilan, persalinan, BBL, dan nifas sehingga masyarakat mengetahui dan mampu mengenali tanda-tanda bahaya guna mengurangi angka kejadian kesakitan dan kematian pada ibu dan bayi.

